



PERAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING KERJA MAHASISWA: REFLEKSI TERHADAP SEMINAR “*ENGLISH FOR CAREER, SUCCESS FOR FUTURE*”

Raran Apriansyah¹, Mutia Silviana², Yepi Aisyah SB³, Nadia Yonalisa⁴, Arief Maulana⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Tadris Bahasa Inggris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹ ranapriansyah07@gmail.com*

<i>Received</i>	<i>Revised</i>	<i>Accepted</i>
13 August 2026	22 August 2026	27 August 2026
https://doi.org/10.67528/ic.v5i2.200		

Abstrak

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan komunikasi yang mendukung kesiapan kerja. Kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan dalam lingkungan profesional. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan merefleksikan pelaksanaan seminar “*English for Career, Success for Future*” serta kontribusinya terhadap kesiapan karier mahasiswa. Penulisan artikel menggunakan pendekatan deskriptif-reflektif melalui observasi dan dokumentasi kegiatan seminar. Seminar dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2026 di Gedung Serba Guna UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan dihadiri sekitar 80 peserta dari 130 mahasiswa yang telah mendaftar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seminar ini meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya kemampuan bahasa Inggris, perencanaan karier, dan keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*). Selain itu, peserta memperoleh wawasan mengenai komunikasi profesional dan peran bahasa Inggris dalam meningkatkan daya saing kerja.

Kata Kunci: keterampilan bahasa Inggris, daya saing kerja, pengembangan karier, public speaking, mahasiswa

Abstract

In today's competitive labor market, university students are required to possess not only academic competence but also communication skills that support their employability. English language transeletproficiency has become one of the essential competencies needed in professional environments. This article aims to describe and reflect on the implementation of the seminar entitled "English for Career, Success for Future" and its contribution to students' career readiness. This study employed a descriptive-reflective approach using observations and documentation of seminar activities. The seminar was conducted on May 16, 2026, at the Gedung Serba Guna Fatmawati Sukarno Bengkulu and was attended by approximately 80 participants out of 130 registered students. The findings indicate that the seminar enhanced students' awareness of the importance of English language proficiency, career planning, and public speaking skills. Furthermore, participants gained valuable insights into professional communication and the role of English in improving employability.

Keywords: English language skills, employability, career development, public speaking, university students

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pasar tenaga kerja dengan meningkatkan persaingan antar pencari kerja serta menuntut lulusan memiliki berbagai kompetensi di luar pencapaian akademik. Salah satu kompetensi yang semakin penting adalah kemampuan berbahasa Inggris. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris memiliki peran penting dalam bidang pendidikan, bisnis, teknologi, dan komunikasi



profesional (Maulana & Hussin, 2022). Penguasaan bahasa Inggris memungkinkan individu untuk mengakses informasi dan literatur ilmiah global, mengikuti perkembangan teknologi terkini, serta menjalin komunikasi dengan masyarakat internasional. Dalam konteks dunia kerja, kemampuan bahasa Inggris sering kali menjadi salah satu syarat utama dalam proses rekrutmen, terutama pada perusahaan multinasional, lembaga internasional, maupun sektor industri yang berorientasi global.

Penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya keterampilan bahasa Inggris dalam meningkatkan peluang kerja lulusan. Jackson (2019) menyatakan bahwa keterampilan komunikasi dan penguasaan bahasa asing berkontribusi secara signifikan terhadap peluang memperoleh pekerjaan dan pengembangan karier. Sejalan dengan itu, Rao (2019) menjelaskan bahwa bahasa Inggris berfungsi sebagai media komunikasi global yang memungkinkan individu memperoleh akses yang lebih luas terhadap peluang pendidikan maupun pekerjaan. Selain kemampuan bahasa Inggris, keterampilan *public speaking* juga menjadi kompetensi penting dalam lingkungan profesional. Komunikasi yang efektif memungkinkan seseorang menyampaikan ide dengan jelas, berpartisipasi dalam diskusi profesional, serta tampil dengan baik saat wawancara maupun presentasi. Menurut Cuddy dkk. (2015), kepercayaan diri dalam berkomunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja profesional dan keberhasilan di tempat kerja.

Dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis, mahasiswa sebagai calon lulusan perlu mempersiapkan diri secara lebih komprehensif sejak berada di lingkungan perguruan tinggi. Persiapan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga mencakup kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, bekerja sama, serta membangun kepercayaan diri. Kompetensi tersebut menjadi modal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi proses seleksi kerja, berinteraksi dalam lingkungan profesional, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan industri. Dengan demikian, pengembangan kompetensi nonakademik perlu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan tinggi.

Selain itu, kesiapan karier mahasiswa perlu dibangun melalui pengalaman belajar yang memberikan kesempatan untuk memahami kondisi dan tuntutan dunia kerja secara nyata. Kegiatan yang bersifat edukatif dan interaktif, seperti seminar dan lokakarya, dapat menjadi sarana untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai strategi memasuki dunia kerja sekaligus meningkatkan motivasi untuk mengembangkan potensi diri. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai pentingnya keterampilan komunikasi, membangun citra profesional, serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tahapan dalam proses rekrutmen. Oleh sebab itu, kolaborasi antara institusi pendidikan dan kegiatan pengembangan karier menjadi penting dalam membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu bersaing dan beradaptasi di lingkungan kerja yang semakin kompetitif.

Meskipun kompetensi-kompetensi tersebut sangat penting, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris dan rasa percaya diri saat berbicara di depan umum (Kurniawan dkk, 2024). Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu menyediakan berbagai kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi tersebut melalui seminar, lokakarya, dan kegiatan pengembangan



profesional lainnya. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyelenggarakan seminar berjudul *"Enhancing Job Competitiveness through English Language Skills for University Students"* dengan tema *"English for Career, Success for Future."* Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan seminar tersebut serta merefleksikan kontribusinya terhadap peningkatan kesadaran mahasiswa mengenai kesiapan karier dan pengembangan kemampuan bahasa Inggris (Hasanah et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif-reflektif. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap kegiatan seminar, dokumentasi, serta refleksi terhadap materi yang disampaikan oleh para narasumber. Seminar dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2026 di Gedung Serba Guna (GSG) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sebanyak 130 mahasiswa mendaftar sebagai peserta, sementara sekitar 80 peserta hadir dalam kegiatan tersebut. Peserta berasal dari berbagai latar belakang program studi dan semester yang berbeda. Seminar menghadirkan dua narasumber, yaitu Yashori Revola, M.Pd. dan Anggun Putri Lestari, S.Pd. Informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang dibahas selama seminar dan mengaitkannya dengan literatur yang relevan mengenai daya saing kerja, keterampilan bahasa Inggris, dan kompetensi komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Bahasa Inggris dan Daya Saing Kerja Sesi pertama menekankan pentingnya kemampuan berbahasa Inggris dalam dunia kerja saat ini. Narasumber menjelaskan bahwa banyak perusahaan menjadikan kemampuan bahasa Inggris sebagai nilai tambah dalam proses rekrutmen. Penguasaan bahasa Inggris memungkinkan lulusan untuk berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan multikultural serta memperoleh akses terhadap peluang kerja yang lebih luas. Pembahasan juga menyoroti pentingnya pengembangan diri secara berkelanjutan melalui pelatihan, program magang, dan pembangunan jaringan profesional (networking). Kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan daya saing mahasiswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan karier di masa depan. Public Speaking sebagai Kompetensi Profesional

Sesi kedua berfokus pada keterampilan public speaking dan komunikasi. Peserta diperkenalkan pada berbagai strategi untuk membangun kepercayaan diri, mengelola rasa gugup, serta menyampaikan pesan secara efektif. Public speaking dipaparkan sebagai keterampilan praktis yang sangat mendukung keberhasilan dalam wawancara kerja, presentasi, dan komunikasi di lingkungan kerja. Sesi ini menegaskan bahwa kompetensi komunikasi memiliki hubungan yang erat dengan kesuksesan karier. Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan profesional serta menunjukkan potensi kepemimpinan yang lebih kuat.

Hasil seminar menunjukkan bahwa peserta semakin menyadari pentingnya kemampuan bahasa Inggris dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wongsirikajorn dan Sonjit (2024) yang menemukan bahwa kemampuan bahasa Inggris memberikan pengaruh positif terhadap peluang lulusan



memperoleh pekerjaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lulusan dengan skor kemampuan bahasa Inggris yang lebih tinggi cenderung lebih cepat mendapatkan pekerjaan dibandingkan lulusan dengan kemampuan bahasa Inggris yang rendah. Selain itu, peningkatan motivasi peserta untuk terus mengembangkan kemampuan bahasa Inggris setelah mengikuti seminar juga sejalan dengan penelitian Sengkey (2024). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran bahasa yang tepat berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran untuk terus belajar bahasa Inggris merupakan faktor penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Temuan seminar mengenai pentingnya kemampuan komunikasi dalam dunia kerja juga sejalan dengan penelitian Wu, Xu, dan Philbin (2023) dan Hakim et al (2024). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal memiliki pengaruh signifikan terhadap daya saing kerja mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja dan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan profesional. Hasil seminar yang menekankan pentingnya bahasa Inggris untuk karier juga didukung oleh penelitian Warman, Hadriana, dan Sumarno (2024). Dalam kajian literatur mereka dijelaskan bahwa *English for Occupational Purposes* (EOP) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya membantu komunikasi profesional, tetapi juga meningkatkan peluang karier di tingkat nasional maupun internasional. Selain kemampuan bahasa Inggris, seminar juga menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan persiapan karier. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahman et al. (2026) yang menunjukkan bahwa mahasiswa saat ini memanfaatkan teknologi digital dan kecerdasan buatan untuk membantu proses belajar bahasa Inggris dan persiapan tes akademik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kombinasi teknologi dan kemampuan bahasa Inggris dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan pendidikan dan dunia kerja modern.

Refleksi terhadap hasil seminar berdasarkan hasil observasi selama seminar berlangsung, peserta menunjukkan keterlibatan yang aktif dalam setiap sesi. Banyak peserta mengajukan pertanyaan mengenai persiapan karier, strategi belajar bahasa Inggris, dan teknik membangun kepercayaan diri. Seminar ini berhasil memberikan wawasan praktis kepada peserta mengenai peran kemampuan bahasa Inggris dan kompetensi komunikasi dalam pengembangan karier. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong mahasiswa untuk meningkatkan motivasi dalam mempelajari bahasa Inggris serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai peluang profesional di masa mendatang.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan seminar, pemahaman dan motivasi yang telah diperoleh peserta perlu diimplementasikan dalam kegiatan pengembangan diri secara berkelanjutan. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh wawasan dari seminar, tetapi juga mampu menerapkannya melalui peningkatan kemampuan bahasa Inggris, latihan *public speaking*, pengembangan keterampilan komunikasi, serta persiapan menghadapi proses rekrutmen kerja. Dengan demikian, seminar ini tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga dapat menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk membangun



kesiapan karier, meningkatkan daya saing, dan menghadapi tuntutan dunia kerja secara lebih percaya diri.

SIMPULAN DAN SARAN

Seminar “*English for Career, Success for Future*” memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa mengenai pentingnya kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan komunikasi dalam meningkatkan daya saing kerja. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya persiapan karier, komunikasi profesional, dan strategi pengembangan diri. Selain itu, seminar ini juga menegaskan relevansi kemampuan bahasa Inggris dan kompetensi *public speaking* dalam menghadapi tantangan pasar kerja global. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung kesiapan karier dan pengembangan profesional mahasiswa.

Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama seminar dalam kehidupan akademik maupun persiapan memasuki dunia kerja, khususnya dengan terus meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, *public speaking*, dan komunikasi profesional. Pihak perguruan tinggi juga disarankan untuk menyediakan lebih banyak kegiatan pengembangan karier, seperti seminar, pelatihan, dan praktik wawancara kerja, agar mahasiswa memiliki pengalaman dan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Cuddy, A. J. C., Kohut, M., & Neffinger, J. (2015). Connect, then lead. *Harvard Business Review*, 91(7), 54–61.
- Hakim, M. A. R., Revola, Y., & Serasi, R. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Inggris di Madrasah & Pesantren. *Bandung: Alfabeta*
- Hasanah, N., Ulfa, S. F., Syariah, P. E., & Jadid, U. N. (2022). Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah. 1(1), 360–378.
- Jackson, D. (2019). Language proficiency and graduate employability. *Education + Training*, 61(5), 541–553.
- Kurniawan, Y. S., Hakim, M. A. R., & Yanto, S. (2024). English for Islamic Banking: What English need of Indonesian syariah bank employees in Bengkulu city. *Linguists: Journal of Linguistics and Language Teaching*, 10(1), 46-55
- Maulana, Z., & Hussin, M. H. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Santri Pondok Tahfidz Al- Maun Maguwoharjo. 356–361.
- Rahman, M., et al. (2026). Technology-assisted English learning and career readiness among university students.
- Rao, P. S. (2019). The role of English as a global language. *Research Journal of English*, 4(1), 65–79.
- Sengkey, V. F. (2024). Language learning strategies and English proficiency among university students. *SELTICS Journal*, 7(2).
- Tomlinson, M. (2017). Forms of graduate capital and their relationship to graduate employability. *Education + Training*, 59(4), 338–352.



- Warman, D., Hadriana, H., & Sumarno, S. (2024). Enhancing employability: A systematic literature review on the significance of English for Occupational Purposes in higher education.
- Wongsirikajorn, J., & Sonjit, R. (2024). English proficiency and graduate employability. *CMU Journal of Education*.
- Wu, Y., Xu, J., & Philbin, S. (2023). Evaluating the role of communication skills in graduate employability. *Sustainability*, 15(12), 9711.
- Yorke, M. (2006). Employability in higher education: What it is and what it is not. *Higher Education Academy*, 1–24.